



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 115/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2013

TENTANG
PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan pepaya keragaman varietas mempunyai peranan penting;
b. bahwa pendaftaran varietas tanaman hortikultura merupakan pendataan varietas dalam rangka pengawasan peredaran benih;
c. bahwa pepaya varietas Mutiara Indah telah memenuhi persyaratan pendaftaran varietas tanaman hortikultura;
d. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk memberikan tanda daftar varietas Mutiara Indah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 (tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura);
- Memperhatikan : 1. Surat Permohonan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian Kabupaten Lhokseumawe, Nomor 5.21/379/2013, tanggal 22 Mei 2013;
2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor 8032/LB.250/A.8/10/2013, tanggal 2 Oktober 2013.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :
- a. Jenis tanaman : Pepaya
 - b. Nama varietas : Mutiara Indah
 - c. Nama Pemulia : Saifuddin
 - d. Nama Peneliti : Rizal, Dahlan, Gema Putri, Husnizar, Samsul Bahrul, Sayed Salem
 - e. Nomor registrasi varietas : 0171/A.Pp/DKLS/2013
 - f. Nama Pemohon : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian Kabupaten Lhokseumawe
 - g. Alamat Pemohon : Jl. Stadion Tunas Bangsa – Mon Geugong, Lhokseumawe 42938

- KEDUA : Deskripsi pepaya varietas Mutiara Indah sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :
- Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas.
 - Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
 - Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan..

Ditetapkan di JAKARTA
Pada tanggal 5 Desember 2013



SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
9. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
10. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian Kabupaten Lhokseumawe.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 115/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2013

DESKRIPSI PEPAYA VARIETAS
MUTIARA INDAH

Asal	: Desa Alue Awe, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh
Silsilah	: persilangan pepaya Orange Lady dengan pepaya Lokal (pepaya Aceh)
Golongan varietas	: bersari bebas
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang (100 cm)	: 6,88 – 9,47 cm
Warna batang	: coklat muda
Warna daun	: hijau tua
Bentuk daun	: bercangga menyirip
Ukuran daun	: panjang 52,03 – 54,58 cm, lebar 79,41 – 88,33 cm
Bentuk bunga	: seperti terompet
Warna kelopak bunga	: kuning cerah
Warna mahkota bunga	: kuning cerah
Warna kepala putik	: hijau muda
Warna benangsari	: kuning keputih-putihan
Umur mulai berbunga	: 90 – 105 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 180 – 205 hari setelah tanam
Bentuk buah	: oblong/ lonjong
Ukuran buah	: panjang 15 – 32 cm, diameter 10,89 – 12,24 cm
Warna kulit buah muda	: hijau tua
Warna kulit buah tua	: semeraut jingga
Warna daging buah	: kuning kemerah-merahan
Rasa daging buah	: manis
Ketebalan daging buah	: 2,9 – 3,6 cm
Aroma buah	: halus
Bentuk biji	: bulat telur
Warna biji	: hitam kecoklatan
Berat 1.000 biji	: 17,4 g
Kandungan air	: 83,6 – 86,7 %
Kadar gula	: 7,2 – 8,9 °brix
Kandungan vitamin C	: 68,64 – 144,40 mg/100 g
Berat per buah	: 1.445,45 – 2.121,52 g
Jumlah buah per tanaman	: 27 – 32 buah
Berat buah per tanaman	: 37.581,7 – 67.888,6 g
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 83,55 – 87,23 %
Daya simpan buah pada suhu 25 – 27 °C	: 5 – 10 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 6.480 buah per bulan
Populasi per hektar	: 1.080 batang

Penciri utama

: memiliki bentuk buah yang oblong, bentuk batang pendek dan kokoh, buah bisa dipanen saat berwarna hijau dengan campuran kuning sekitar 10 %, memiliki daun bendera, warna tulang daun hijau, warna tangkai daun hijau muda

Keunggulan varietas

: umur berbunga dan berbuah cepat, rasa buah manis, persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi sampai 88 %, daya simpan buah 5 – 10 hari setelah panen, tekstur kulit buah halus, produktif sampai dengan umur 3,5 – 4,5 tahun

Wilayah adaptasi

: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 1 – 9 m dpl

Pemohon

: Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian Kota Lhokseumawe

Pemulia

: Saifuddin

Peneliti

: Rizal, Dahlan, Gema Putri, Husnizar, Samsul Bahrul, Sayed Salem



MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

HASANUDDIN IBRAHIM